

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Keharmonisan para pasangan yang menikah di usia dewasa madya akan terjalin dengan baik dengan adanya pemahaman akan hak dan kewajiban suami isteri serta kesamaan pandangan terhadap orientasi atau tujuan dari menikah meskipun terdapat kendala yang terjadi dalam pernikahan. Adapun simpulan mengenai profil kehidupan rumah tangga dan orientasi tujuan hidup pasangan usia dewasa madya yakni sebagai berikut:

1. Profil kehidupan rumah tangga pada pernikahan usia dewasa madya di Kecamatan Banjarmasin Utara dan Kecamatan Banjarmasin Barat terdiri dari lima kasus pasangan yang berbeda. Perbedaan pada kasus tersebut dari segi: identitas informan, usia menikah, status pernikahan, pendidikan dan pekerjaan. Hasil dari penelitian ini membuktikan bahwa semua perbedaan tersebut bukanlah penghalang bagi pasangan yang menikah pada usia dewasa madya.
2. Orientasi tujuan hidup pasangan usia dewasa madya terbagi menjadi enam aspek, meliputi aspek keuangan atau finansial, aspek kesehatan dan kesejahteraan, aspek merasakan ketentraman dan kebersamaan, aspek mendapatkan status perkawinan, aspek persiapan untuk masa pensiun dan aspek membangun keluarga besar yang bahagia.

B. Saran

1. Kepada pihak Kantor Urusan Agama hendaknya senantiasa memberikan sosialisasi berupa bimbingan perkawinan kepada pasangan yang akan menikah mengenai cara membangun dan mewujudkan keluarga yang *sakinah, mawaddah wa rahmah* sesuai dengan tingkat kedewasaannya.
2. Kepada pasangan suami isteri yang menikah pada usia dewasa madya hendaknya memahami akan hak dan kewajiban masing-masing serta selalu membangun komunikasi yang harmonis terhadap pasangan beserta keluarganya agar tercipta keluarga yang harmonis dan bahagia di dunia dan selamat sentosa di akhirat kelak.